

ABSTRAK

Aqila Fahru Sidqia

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI DAN *UNMET NEED* PADA PASANGAN USIA SUBUR

xv + 15 Halaman + 8 Tabel + 14 Lampiran

Unmet need adalah perempuan usia subur (WUS) yang aktif secara seksual tidak menggunakan metode kontrasepsi apa pun. Pada tahun 2024, prevalensi *unmet need* di Desa Terung mencapai 11,31%, yang berisiko mempercepat pertumbuhan penduduk secara tidak terkontrol. Salah satu faktor yang turut memengaruhi situasi ini adalah minimnya dukungan dari pihak suami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara dukungan suami dan kejadian *unmet need* pada WUS di wilayah tersebut.

Penelitian ini menggunakan desain observasional dengan pendekatan potong lintang. Sampel sebanyak 163 WUS dipilih melalui teknik *proportional simple random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan suami, sedangkan variabel dependen adalah kejadian *unmet need*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara terbuka, kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30,1% responden mengalami *unmet need*, dengan karakteristik dominan berusia di atas 35 tahun, berpendidikan sekolah dasar, tidak bekerja, memiliki lebih dari satu anak, dan berpenghasilan menengah. WUS yang tidak memperoleh dukungan dari suami mengalami *unmet need* sebesar 45,2%, sedangkan yang mendapat dukungan hanya sebesar 10%. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan kejadian *unmet need* ($p\text{-value} = 0,000$).

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa dukungan suami memiliki peran penting dalam menurunkan angka *unmet need*. Oleh karena itu, diperlukan edukasi berbasis komunitas guna meningkatkan keterlibatan suami dalam program keluarga berencana.

Keywords: Dukungan Suami; *unmet needs*; KB; PUS

Daftar bacaan : 20 buku (2015-2025)

ABSTRACT

Aqila Fahru Sidqia

THE RELATIONSHIP BETWEEN HUSBAND SUPPORT AND UNMET NEED IN COUPLES OF CHILDBEARING AGE

xv + 15 Pages + 8 Tables + 14 Appendices

Unmet need is a condition when women of childbearing age (WUS) who are sexually active do not use contraceptives. In 2024, the unmet need rate in Terung Village will be recorded at 11.31%, which has the potential to drive uncontrolled population growth. One of the factors that play a role in this condition is the lack of support from the husband. This study aims to analyze the relationship between husband support and the incidence of unmet need in WUS in Terung Village.

This study uses an observational design with a cross-sectional approach. A sample of 163 WUS was selected through the simple random sampling method. The independent variable in this study was husband support, while the dependent variable was the incidence of unmet need. Data was collected through questionnaires and open-ended interviews, then analyzed using the Chi-Square test.

The results showed that 30.1% of respondents experienced unmet need, with the dominant characteristics of being over 35 years old, having an elementary school education, not working, having more than one child, and having a medium income. WUS who did not receive support from their husbands experienced unmet need by 45.2%, while those who received support were only 10%. Statistical tests showed a significant relationship between husband support and the incidence of unmet need ($p\text{-value} = 0.000$).

The conclusion of this study confirms that husband support has an important role in reducing the number of unmet needs. Therefore, community-based education is needed to increase the involvement of husbands in family planning programs.

Keywords: *husband support; unmet needs; family planning; PUS*

Reading List : 20 books (2015-2025)